

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

REDESAIN PASAR CEPOGO BOYOLALI

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

oleh :

ANGELA AYU DESMARIA

I0212012

Pembimbing :

Ir. Hari Yuliarso, M.T.

Tri Yuni Iswati, S.T., M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Ir. Sutami No. 36A Telp/fax (0271) 643666 E-mail: arsitek@uns.ac.id Surakarta

**REDESAIN PASAR CEPOGO BOYOLALI
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEKSTUAL**

Disusun oleh :
ANGELA AYU DESMARIA
I0212012

Menyetujui,
Surakarta, Desember 2016

Pembimbing I

Ir. Hari Yuliarso, M.T.
NIP. 195907251998021001

Pembimbing II

Tri Yuni Iswati, S.T., M.T.
NIP. 197106202000032001

Mengesahkan,



**Kepala Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik**

Amin Sumadyo, S.T., M.T.
NIP. 19720811 200012 1 001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Redesain Pasar Cepogo Boyolali dengan Pendekatan Arsitektur Kontekstual” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.

Penulis menyadari bahwa terselesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu baik secara materi maupun non materi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada

1. Tuhan YME yang telah terus menerus memberikan berkat, rahmat, dan kemudahan dalam terselesaikannya tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua, mama dan papa, serta mas rio yang selalu mendoakan dan memberi dukungan serta motivasi dalam segala hal.
3. Bapak Amin Sumadyo, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Sebelas Maret.
4. Bapak Ir. Hari Yuliarso, M.T. dan Ibu Tri Yuni Iswati, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membantu mengarahkan penulis, mendukung, dan menasehati dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Ir. Bambang Triratma, M.T. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Semua dosen Program Studi Arsitektur yang telah membimbing dan mengajarkan penulis, sehingga penulis mampu mengikuti dan menyelesaikan perkuliahan dari awal hingga tahap tugas akhir.
7. Teman-teman Arsitektur 2012, terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya.
8. Teman-teman terbaik, Nida, Jimmy, Yusak, Alvin, Dindha, Dela, Una, Indah, Kartika, Tita, dan Yunisa yang selalu memberi dukungan, semangat, dan bantuan.
9. Teman-teman Kos Madani, terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya.
10. Teman-teman KKN Fatukoto 2016, terimakasih atas dukungan dan kebersamaannya.
11. Dan semua pihak yang belum tercantum namun telah membantu terselesainya tugas akhir ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa konsep perencanaan dan perancangan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis hanya berharap semoga konsep perencanaan dan perancangan yang telah disusun ini menjadi berguna dan bermanfaat bagi yang membaca nantinya.

Surakarta, Desember 2016

Angela A. Desmaria

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Judul	I-1
1.2. Pengertian Judul	I-1
1.3. Latar Belakang	I-2
1.4.Rumusan Permasalahan dan Persoalan	I-12
1.4.1. Permasalahan	I-12
1.4.2. Persoalan	I-13
1.5. Tujuan dan Sasaran	I-13
1.5.1. Tujuan	I-13
1.5.2. Sasaran	I-13
1.6.Batasan dan Lingkup Pembahasan	I-14
1.6.1. Batasan	I-14
1.6.2. Lingkup pembahasan	I-14
1.7.Metode Perencanaan dan Perancangan	I-14
1.8. Sistematika Penulisan	I-17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Tinjauan Redesain	II-1
2.1.1. Redesain	II-1

2.1.2. Klasifikasi Redesain	II-2
2.1.3 Kesimpulan	II-4
2.2. Tinjauan Pasar	II-4
2.2.1. Pengertian Pasar	II-4
2.2.2. Karakteristik Pasar	II-5
2.2.3. Fungsi Pasar	II-7
2.2.4. Unsur Pasar	II-10
2.2.5. Persyaratan, Kebutuhan, Standar-Standar Perencanaan Pasar	II-12
2.2.6. Kesimpulan	II-22
2.3. Tinjauan Arsitektur Kontekstual	II-22
2.3.1. Pengertian Arsitektur Kontekstual	II-22
2.3.2. Parameter Arsitektur Kontekstual	II-24
2.3.2. Jenis Arsitektur Kontekstual	II-25
2.3.3. Unsur-Unsur dalam Desain Kontekstual	II-27
2.3.4. Penerapan Pendekatan Arsitektur Kontekstual	II-28
2.3.5. Arsitektur Jawa	II-30
2.3.6. Arsitektur Hindu di Indonesia	II-33
2.3.7. Kesimpulan	II-35
2.4. Tinjauan Pariwisata	II-35
2.4.1. Definisi Pariwisata	II-35
2.4.2. Tujuan Kegiatan Wisata	II-38
2.4.3. Tinjauan Pasar Seni	II-38
2.4.4. Kesimpulan	II-39
2.5. Tinjauan Preseden	II-39
2.5.1. Pasar Gede	II-39
2.5.2. Pasar Seni Gabusan	II-42
2.5.3. Kesimpulan	II-44
BAB III TINJAUAN DATA	III-1
3.1. Tinjauan Kabupaten Boyolali	III-1
3.2. Tinjauan Kecamatan Cepogo	III-6
3.3. Tinjauan Pasar Cepogo	III-10

BAB IV ANALISA PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. Strategi Perencanaan	IV-1
4.2. Analisis Arsitektur Kontekstual	IV-4
4.3. Analisis Pendekatan Konsep Perumahan	IV-10
4.3.1. Analisis Pelaku dan Jenis Kegiatan	IV-10
4.3.2. Analisis Kebutuhan Ruang	IV-17
4.3.3. Analisis Persyaratan Ruang	IV-22
4.3.4. Analisis Hubungan dan Organisasi Ruang	IV-24
4.3.5. Analisis Ruang Dagang	IV-26
4.3.6. Analisis Besaran Ruang	IV-33
4.4. Analisis Pendekatan Konsep Pengolahan Tapak	IV-42
4.4.1. Analisis Eksisting Tapak	IV-42
4.4.2. Analisis Pencapaian Tapak	IV-45
4.4.3. Analisis Orientasi Kawasan	IV-48
4.4.4. Analisis Iklim	IV-49
4.4.5. Analisis Zonifikasi	IV-53
4.4.6. Analisis Sirkulasi	IV-60
4.5. Analisis Pendekatan Konsep Bentuk dan Tataan	IV-61
4.5.1. Analisis Gubahan dan Tata Massa Bangunan	IV-61
4.5.2. Analisis Tampilan Bangunan	IV-65
4.6. Analisis Pendekatan Konsep Tata Lansekap	IV-66
4.7. Analisis Pendekatan Konsep Struktur	IV-68
4.7.1. Analisis Sistem Struktur	IV-68
4.7.2. Analisis Pemilihan Material	IV-73
4.8. Analisis Pendekatan Konsep Utilitas	IV-78
4.8.1. Analisis Sistem Pencahayaan	IV-78
4.8.2. Analisis Sistem Penghawaan	IV-79
4.8.3. Analisis Sistem Jaringan Listrik	IV-80
4.8.4. Analisis Sistem Air Bersih	IV-81
4.8.5. Analisis Sistem Pembuangan Limbah dan Air Kotor	IV-83
4.8.6. Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran	IV-85
4.8.7. Analisis Sistem Pembuangan Sampah	IV-86

4.8.8. Analisis Sistem Penangkal Petir	IV-87
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	V-1
5.1. Konsep Perencanaan	V-1
5.2. Konsep Perancangan	V-3
5.2.1. Konsep Perluangan	V-3
5.2.2. Konsep Pengolahan Tapak	V-16
5.2.3. Konsep Bentuk dan Tatanan	V-19
5.2.4. Konsep Tata Lansekap	V-20
5.2.5. Konsep Struktur	V-21
5.2.6. Konsep Utilitas	V-24
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kaidah Siteplan Ideal Pasar Tradisional	II-14
Gambar 2.2	Kaidah Siteplan Ideal Pasar Tradisional dengan 4 Deret Kios	II-16
Gambar 2.3	Gambaran Suasana Pasar Tradisional yang Dikelola Secara Profesional	II-16
Gambar 2.4	Rumah Joglo Hageng	II-31
Gambar 2.5	Rumah Limasan Pacul Gowang	II-31
Gambar 2.6	Rumah Kampung Pokok	II-31
Gambar 2.7	Tajug Lawakan Lambang	II-31
Gambar 2.8	Tata Ruang Rumah Jawa	II-32
Gambar 2.9	Bagian-Bagian Candi	II-33
Gambar 2.10	Candi Lawang	II-35
Gambar 2.11	Candi Sari	II-35
Gambar 2.12	Sistem Dasar Pariwisata	II-36
Gambar 2.13	Pasar Gede pada Masa Lalu	II-40
Gambar 2.14	Pasar Gede pada Saat Ini	II-40
Gambar 2.15	(a) Kondisi dalam Pasar Gede (b) Los Pasar Gede	II-41
Gambar 2.16	Kawasan Pasar Seni Gabusan	II-43
Gambar 2.17	Salah Satu Bangunan Pasar Seni Gabusan	II-44
Gambar 2.18	Area Kios pada Pasar Seni Gabusan	II-44
Gambar 3.1	Bagan Prosentase Pasar Tradisional di Kabupaten Boyolali	III-4
Gambar 3.2	Terminal Cepogo	III-8
Gambar 3.3	Tradisi Sadranan	III-9
Gambar 3.4	Kerajinan Tembaga dan Kuningan	III-9
Gambar 3.5	Lokasi Tapak	III-14
Gambar 3.6	Bahu Jalan yang Digunakan untuk Parkir	III-26
Gambar 3.7	Bahu Jalan yang Digunakan untuk Berdagang	III-26
Gambar 3.8	Jalan Sekeliling Pasar Digunakan untuk Parkir	III-26
Gambar 3.9	Kondisi Terminal yang Tidak Digunakan	III-26
Gambar 3.10	Kemacetan di Jalan Boyolali-Magelang yang Disebabkan oleh Kegiatan Pasar Cepogo	III-26
Gambar 3.11	Kondisi Pintu Masuk Pasar Cepogo	III-27
Gambar 3.12	Kepadatan di Area Pintu Masuk Pasar Cepogo	III-27
Gambar 3.13	Trotoar yang Digunakan untuk Berdagang	III-27
Gambar 3.14	Kondisi Bangunan Pasar Cepogo	III-28
Gambar 3.15	Area Ruang Dalam Pasar yang Kurang Pencahayaan	III-28
Gambar 3.16	Kondisi Fasilitas Dagang yang Mulai Rusak	III-28
Gambar 3.17	Kondisi Pasar Hewan	III-28
Gambar 4.1	Jenis Sirkulasi	IV-29
Gambar 4.2	Perencanaan Model Sirkulasi dalam Bangunan	IV-30
Gambar 4.3	Acuan Ukuran Sirkulasi dalam Bangunan	IV-31
Gambar 4.4	Lokasi tapak	IV-43
Gambar 4.5	Ukuran Tapak	IV-43
Gambar 4.6	Arah Datang Pengunjung dan Tingkat Kepadatan	IV-46
Gambar 4.7	Pencapaian dalam Tapak	IV-47
Gambar 4.8	Zoning terhadap Pencapaian	IV-48
Gambar 4.9	Analisa Kekurangan dan Kelebihan Orientasi Bangunan	IV-49
Gambar 4.10	Zonifikasi Terhadap Orientasi	IV-49
Gambar 4.11	Pergerakan Matahari pada Tapak	IV-50
Gambar 4.12	Zonifikasi Terhadap Arah Gerak Matahari	IV-51
Gambar 4.13	Pergerakan Angin pada Tapak	IV-51

Gambar 4.14	Zonifikasi Terhadap Pergerakan Angin	IV-52
Gambar 4.15	Zonifikasi Horizontal Terhadap Fungsi Ruang	IV-57
Gambar 4.16	Zonifikasi Vertikal Terhadap Fungsi Ruang	IV-57
Gambar 4.17	Hasil Zonifikasi Horizontal pada Tapak	IV-57
Gambar 4.18	Hasil Zonifikasi Vertikal	IV-58
Gambar 4.19	Sirkulasi dalam Tapak	IV-60
Gambar 4.20	Sistem Struktur Rumah Joglo	IV-69
Gambar 4.21	Sistem Struktur Rumah Limasan	IV-69
Gambar 4.22	Sistem Struktur Rumah Kampung	IV-69
Gambar 4.23	Sistem Struktur Bangunan Jawa	IV-73
Gambar 4.24	Bukaan pada Bangunan untuk Pencahayaan Alami	IV-79
Gambar 4.25	Eksisting Distribusi Air Bersih	IV-81
Gambar 4.26	Eksisting Pembuangan Air Kotor	IV-83
Gambar 4.27	Sistem Pengolahan Air Hujan	IV-85
Gambar 5.1	Konsep Los pada Pasar Cepogo	V-13
Gambar 5.2	Konsep Kios pada Pasar Cepogo	V-13
Gambar 5.3	Konsep Sirkulasi Ruang Dalam	V-14
Gambar 5.4	Konsep Pencapaian Tapak	V-15
Gambar 5.5	Orientasi Kawasan	V-16
Gambar 5.6	Tahu Perzoningan Akhir	V-17
Gambar 5.7	Konsep Sirkulasi pada Tapak	V-17
Gambar 5.8	Konsep Bentuk Massa Bangunan	V-18
Gambar 5.9	Konsep Tampilan Bangunan	V-18
Gambar 5.10	Pondasi Footplat	V-20
Gambar 5.11	Ilustrasi Pondasi Gabungan Foot Plat dan Umpak	V-20
Gambar 5.12	Sistem Struktur Rangka	V-20
Gambar 5.13	Struktur Rangka Rumah Jawa	V-20
Gambar 5.14	Contoh Penggunaan Baja pada Atap Bangunan Jawa	V-21
Gambar 5.15	Contoh Penggunaan Batu Bata untuk Fasad Bangunan	V-21
Gambar 5.16	Contoh Penggunaan Batu Alam Untuk Pengolahan Fasad	V-21
Gambar 5.17	Material Baja sebagai Rangka dan Genteng sebagai Penutup Atap	V-22
Gambar 5.18	Penggunaan Keramik pada Lantai Pasar	V-22
Gambar 5.19	Penggunaan Guiding Block pada Lantai Pasar	V-22
Gambar 5.20	Konsep Pencahayaan Ruang Dalam	V-23
Gambar 5.21	Konsep Penghawaan Ruang Dalam	V-23
Gambar 5.22	Konsep <i>Cross Ventilation</i>	V-24
Gambar 5.23	Konsep Penyaluran Air Bersih pada Pasar Cepogo	V-24
Gambar 5.24	Konsep Pembuangan Air Kotor pada Pasar Cepogo	V-25
Gambar 5.25	Peletakan Elemen Penanggulangan Kebakaran	V-26
Gambar 5.26	Gambaran Peletakan Sistem Pembuangan Sampah	V-27
Gambar 5.27	Sistem Franklin	V-27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Distribusi Sumbangan PDRB ADHB Kabupaten Boyolali 2005 – 2009	I-4
Tabel 1.2	Tenaga Kerja Menurut Lapangan Usaha 2005 – 2009	I-4
Tabel 3.1	Kepadatan Penduduk di Kabupaten Boyolali Tahun 2013	III-3
Tabel 3.2	Persebaran Klasifikasi Pasar Tradisional di Kabupaten Boyolali	III-3
Tabel 3.3	Penduduk Kabupaten Boyolali Usia Sepuluh Tahun Ke Atas yang Bekerja di Bidang Perdagangan	III-4
Tabel 3.4	Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Cepogo Tahun 2014 ..	III-7
Tabel 3.5	Jumlah Penduduk Kecamatan Cepogo Usia Sepuluh Tahun ke Atas yang Bekerja di Bidang Perdagangan	III-8
Tabel 3.6	Banyaknya Prasarana Perhubungan di Kecamatan Cepogo Tahun 2013	III-8
Tabel 3.7	Penskoran Tingkat Layanan Pasar Tradisional di Kabupaten Boyolali ..	III-12
Tabel 3.8	Zonasi Eksisting pada Pasar Cepogo	III-17
Tabel 3.9	Evaluasi Kondisi Eksisting Pasar Cepogo	III-21
Tabel 4.1	Analisa Bentuk Bangunan di Sekitar Tapak	IV-7
Tabel 4.2	Peninggalan Arsitektur Hindu di Cepogo	IV-10
Tabel 4.3	Jumlah Pengelola UPT. Pasar Cepogo	IV-14
Tabel 4.4	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Penerimaan	IV-17
Tabel 4.5	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Jual Beli Pasar Tradisional	IV-17
Tabel 4.6	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Jual Beli Pasar Hewan	IV-18
Tabel 4.7	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Wisata	IV-18
Tabel 4.8	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola	IV-19
Tabel 4.9	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang	IV-19
Tabel 4.10	Kebutuhan Ruang Pasar Cepogo	IV-21
Tabel 4.11	Persyaratan Ruang Pasar Cepogo	IV-22
Tabel 4.12	Pertumbuhan Kepadatan Penduduk Kecamatan Cepogo	IV-34
Tabel 4.13	Besaran Ruang Kegiatan Penerimaan	IV-34
Tabel 4.14	Rincian Perencanaan Jenis Los	IV-35
Tabel 4.15	Pertumbuhan Jumlah Penduduk Kecamatan Cepogo berdasarkan Mata Pencarian	IV-35
Tabel 4.16	Besaran Ruang Kegiatan Jual Beli Pasar Tradisional	IV-37
Tabel 4.17	Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pasar Hewan	IV-38
Tabel 4.18	Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Wisata	IV-38
Tabel 4.19	Besaran Ruang Kelompok kegiatan Pengelola	IV-39
Tabel 4.20	Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang	IV-40
Tabel 4.21	Total Besaran Ruang Pasar Cepogo	IV-42
Tabel 4.22	Data Pedagang Menurut Jenis Dagangannya	IV-54
Tabel 4.23	Macam Bentuk Dasar Massa	IV-61
Tabel 4.24	Alternatif Bentuk Massa pada Tapak	IV-62
Tabel 4.25	Alternatif Pola Massa	IV-63
Tabel 4.26	Jenis Vegetasi	IV-67
Tabel 4.27	Bagian Struktur Utama Bangunan Jawa	IV-70
Tabel 4.28	Alternatif Pemilihan Pondasi	IV-71
Tabel 4.29	Alternatif Material Pengisi Dinding	IV-74
Tabel 4.30	Alternatif Material Atap	IV-75

Tabel 4.31	Alternatif Material Penutup Lantai	IV-77
Tabel 5.1	Kelompok Kegiatan Pasar	V-2
Tabel 5.2	Penerapan Tema Kontekstual	V-3
Tabel 5.3	Data Jumlah Pengelola pada Pasar Cepogo	V-5
Tabel 5.4	Kelompok Kegiatan Pasar Cepogo	V-7
Tabel 5.5	Kebutuhan Ruang Pasar Cepogo	V-9
Tabel 5.6	Persyaratan Ruang	V-10
Tabel 5.7	Besaran Ruang	V-14

DAFTAR SKEMA

Skema 3.1	Struktur Organisasi UPT. Pasar Cepogo	III-17
Skema 4.1	Pendekatan Prinsip Kontekstual	IV-5
Skema 4.2	Diagram Matriks Hubungan Antar Ruang	IV-25
Skema 4.3	Diagram Bubble Hubungan Antar Ruang	IV-25
Skema 4.4	Persentase Jumlah Pedagang menurut Jenis Fasilitasnya	IV-36
Skema 4.5	Batas – Batas Eksisting Tapak	IV-44
Skema 4.6	Sirkulasi di Sekitar Tapak	IV-47
Skema 4.7	Proses Pembentukan Massa	IV-64
Skema 4.8	Analisa Tampilan Bangunan	IV-65
Skema 4.9	Distribusi Listrik	IV-80
Skema 4.10	Rencana Pendistribusian Air	IV-82
Skema 4.11	Pengolahan Air Kotor	IV-84
Skema 4.12	Sistem Pembuangan Sampah	IV-87
Skema 5.1	Pola Kegiatan Pengunjung	V-4
Skema 5.2	Pola Kegiatan Pedagang	V-4
Skema 5.3	Pola Kegiatan Blantik	V-5
Skema 5.4	Pola Kegiatan Pengrajin	V-5
Skema 5.5	Pola Kegiatan Pengelola	V-6
Skema 5.6	Pola Kegiatan Servis	V-6
Skema 5.7	Hubungan Ruang	V-12
Skema 5.8	Organisasi Ruang	V-12
Skema 5.9	Konsep Respon terhadap Iklim Pada Tapak	V-16
Skema 5.10	Konsep Elemen Lansekap	V-19
Skema 5.11	Distribusi Jaringan Listrik	V-24
Skema 5.12	Konsep Pengelolaan Air Hujan pada Pasar Cepogo	V-25
Skema 5.13	Sistem Penanggulangan Kebakaran	V-26
Skema 5.14	Alur Pembuangan Sampah pada Pasar Cepogo	V-26